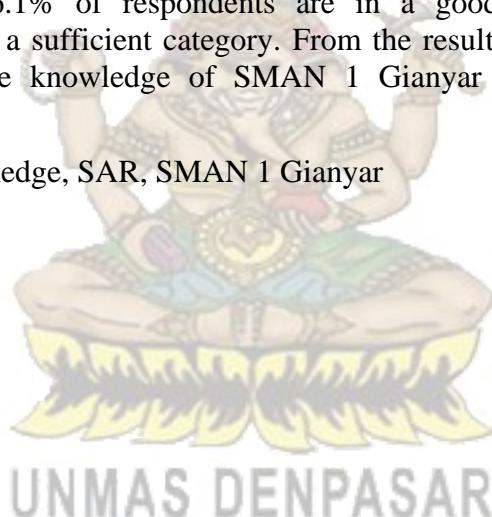


ABSTRACT

Oral health will affect the health of the body as a whole, because the mouth is the gateway for the entry of nutrients through food and drink as a source of energy for activities. One of the most frequently found in the oral cavity is ulcerated lesions, one of them are recurrent aphthous stomatitis (SAR). This study aims to determine the level of knowledge about recurrent aphthous stomatitis (SAR) in students of SMAN 1 Gianyar. The method used in this study is quantitative analytical observational with a cross sectional study approach. This research was conducted at SMAN 1 Gianyar with 230 respondents. The sampling technique used simple random sampling. The research instrument used a questionnaire containing questions related to research variables. Data analysis in this study will be presented in the form of a frequency distribution table and percentage. The research data was processed computerized using univariate analysis which was conducted to determine the level of knowledge about recurrent aphthous stomatitis (SAR) in 10th and 11th grade students at SMAN 1 Gianyar. The results of this study are 53.5% of respondents have a very good level of knowledge, 46.1% of respondents are in a good category, and 4% of respondents are in a sufficient category. From the results of this study, it can be concluded that the knowledge of SMAN 1 Gianyar students about SAR is classified as good.

Keywords: Knowledge, SAR, SMAN 1 Gianyar



ABSTRAK

Kesehatan rongga mulut akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh secara keseluruhan, karena mulut merupakan gerbang dari masuknya nutrisi melalui makanan dan minuman sebagai sumber energi untuk melakukan aktivitas. Salah satu yang paling sering ditemukan pada rongga mulut adalah lesi ulserasi, yaitu diantaranya stomatitis aftosa rekuren (SAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai stomatitis aftosa rekuren (SAR) pada siswa SMAN 1 Gianyar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif observational analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Gianyar dengan responden sebanyak 230 orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang memuat pertanyaan terkait variable penelitian. Analisis data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Data penelitian diolah secara komputerisasi menggunakan analisis *univariate* yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai stomatitis aftosa rekuren (SAR) pada siswa kelas 10 dan 11 di SMAN 1 Gianyar. Hasil dari penelitian ini yaitu sebanyak 53,5% responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, 46,1% responden dengan kategori baik, dan 4% responden dengan kategori cukup. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa SMAN 1 Gianyar mengenai SAR sudah tergolong baik.

Kata kunci : Pengetahuan, SAR, SMAN 1 Gianyar

